

**PERAN KELUARGA DALAM MEMBANTU ANAK USIA DINI MENGATASI
KESULITAN BELAJAR DI RA UMDI AWANG-AWANG
KABUPATEN PINRANG**

(The author claimed the title of the thesis the role of the family in helping early childhood learning difficulties in RA UMDI Awang-awang Pinrang)

PATIMAH
Universitas Muhammadiyah Parepare

patimahnatsir@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana bentuk kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak usia dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang ? dan Bagaimana peran orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi anak usia dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogis dan psikologis. Instrument dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa Bentuk kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak usia dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang adalah adalah cara anak didik memegang pensil dengan posisi sudut yang terlalu besar, kesulitan untuk memulai tulisan dari sebelah kiri terlebih dahulu, kesulitan untuk menyalin tulisan atau gambar dari papan tulis ke lembar kerja , kesulitan menebalkan huruf, angka, gambar dan simbol, kesulitan melengkapi huruf dalam kata atau kalimat, dan kurangnya rasa percaya diri. Peran orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang adalah melalui keterlibatan aktif dan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan serta potensi anak, orang tua dapat menjadi agen utama dalam membantu anak menghadapi dan mengatasi kesulitan belajar karena orang tua berfungsi sebagai guru, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai pembimbing.

Kata kunci: peran keluarga, kesulitan belajar.

ABSTRACT

The problems to be studied in this study are: what is the form of learning difficulties faced by early childhood in RA UMDI Awang-awang Pinrang Regency ? and how the role of parents in overcoming learning difficulties faced by early childhood in RA UMDI Awang-awang Pinrang Regency. The type of research used is qualitative research with pedagogical and psychological approaches. Instruments and techniques of data collection by observation, interview and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data display and conclusion. It can be concluded that the form of learning difficulties faced by early childhood in RA Umdi Awang-awang Pinrang Regency is the way students hold a pencil with an angle position that is too large, difficulty to start writing from the left first, difficulty to copy writing or drawing from the blackboard to the worksheet , difficulty thickening letters, numbers, images and symbols, difficulty completing letters in words or sentences, and lack of self-confidence. The role of parents in overcoming learning difficulties faced by early childhood in RA UMDI Awang-awang Pinrang Regency is through active involvement and a deep

understanding of the needs and potential of children, parents can become the main agent in helping children face and overcome learning difficulties because parents function as teachers, parents as motivators, parents as facilitators, and parents as mentors.

Keywords: *family role, learning difficulties.*

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai institusi sosial terkecil, merupakan fondasi dan investasi awal untuk membangun kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat secara luas menjadi lebih baik. Sebab, di dalam keluarga internalisasi nilai-nilai dan norma-norma sosial jauh lebih efektif dilakukan daripada melalui institusi lainnya di luar lembaga keluarga.¹

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun. Seorang bayi yang baru lahir sangat tergantung dengan lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga khususnya orang tua ayah dan ibunya.²

Peran aktif orang tua merupakan sebuah usaha yang secara langsung dalam

memberikan sosialisasi terhadap anak didik dan juga menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang pertama dijumpai oleh anak didik.³

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan sangat diperlukan pada setiap jenjang pendidikan terlebih lagi pada lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Oleh karena itu keterlibatan orangtua sangat mendukung dalam proses pembentukan karakter anak maupun dalam proses belajar anak. Pembentukan karakter itu melalui pengembangan sikap moral, agama, sosial dan emosional.⁴

Pengembangan semua nilai-nilai tersebut hanya dapat dicapai secara maksimal dengan adanya kesinambungan antara pendidikan dirumah maupun disekolah, yang tentunya tidak terlepas dari peranan orangtua. Bahwa orangtua

¹Ulfiah, *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 1-3.

²Als Rizka Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak*, (Lampung: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 32-39.

³Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), h. 86.

⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 1.

memiliki tanggung jawab sejak akal pikiran anak belum sempurna sampai mereka mampu bertanggung jawab terhadap perbuatan mereka sendiri.⁵

TINJAUAN TEORI

Peran Keluarga

Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Di dalamnya hidup bersama pasangan suami istri secara sah karena pernikahan.⁶ Keluarga dapat dipahami dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Jika dipahami dari hubungan darah, keluarga merupakan satu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan dimensi ini keluarga bisa dibedakan menjadi keluarga inti dan keluarga besar, sementara dari dimensi hubungan social, keluarga merupakan satu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun antara mereka tidak terdapat hubungan darah.

⁵Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2015), h. 92.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 16.

Secara psikologis keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri, sementara secara paedagogis, keluarga adalah persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan, yang mana tiap-tiap pribadi memiliki kedudukan di dalamnya, tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dilaksanakan.⁷ Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu permasalahan yang mengakibatkan seorang anak didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik layaknya anak didik lain pada umumnya

Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan kurang berhasilnya anak didik dalam memahami konsep, prinsip, ataupun algoritma penyelesaian masalah, meskipun

⁷Salim, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2015), h. 76.

telah berusaha untuk mempelajarinya dan hal ini ditambah lagi dengan rendahnya kemampuan anak didik dalam mengabstraksi, menggeneralisasi, berpikir deduktif dan mengingat konsep-konsep maupun prinsip-prinsip membuat anak didik akan selalu merasa bahwa pelajaran tersebut itu sulit.⁸

Sugihartono, menyatakan bahwa anak didik yang mengalami kesulitan belajar dapat diketahui melalui kriteria-kriteria yang sebenarnya adalah harapan yang sekaligus merupakan indikator terjadinya kesulitan belajar. Adanya tidaknya kesulitan belajar tersebut dapat diketahui atas dasar;⁹

(a) *Grade level*, yaitu apabila anak didik tidak naik kelas sampai dua kali.

(b) *Age level*, terjadi pada anak yang umurnya tidak sesuai dengan kelasnya. Misalnya ada anak yang berumur 12 tahun baru kelas 4 SD. Ketidaksiesuaian kelas ini

disebabkan bukan karena keterlambatan anak masuk sekolah, akan tetapi karena anak tersebut mengalami kesulitan belajar.

(c) *Intelligensi level*, terjadi pada anak yang mengalami *under achiever*, artinya secara potensi anak didik yang bersangkutan baik, tapi dalam kenyataannya hasil belajar anak didik selalu di bawah potensi yang seharusnya dapat dicapai.

(d) *General level*, terjadi pada anak yang seharusnya dapat mencapai prestasi sesuai dengan apa yang diharapkan, namun ada beberapa mata pelajaran yang tidak dapat dicapai sesuai dengan kriteria atau sangat rendah.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar anak didik terdapat dua macam faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi gaya belajar, minat anak didik dan motivasi belajar anak didik persepsi peserta didik terhadap suatu, kesehatan

⁸Rahayu Sri Waskitoningtyas, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 5, No. 1, 2016), h. 25-26.

⁹Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, ..., h. 153-154.

anak didik, adanya kemungkinan disfungsi neurologis dan kesehatan jasmani. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses pembelajaran, hubungan komunikasi yang baik antara guru dan anak didik, lingkungan keluarga yang mendukung, situasi sekolah yang menyenangkan, serta strategi dan pengelolaan dalam pembelajaran yang kurang tepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, dibuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dan pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹⁰ Pada Penelitian Ini Memakai 2 Pendekatan Yaitu Pendekatan

pedagogik dan Pendekatan psikologis Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik Analisis Data Dengan Cara Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesulitan Belajar Yang Dihadapi oleh Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang.

Penuturan Guru di RA Ummahat DDI Awang-awang Pinrang, mengatakan bahwa:

Namanya juga anak usia dini, mereka masih sering main, susah untuk diatur namun itu tidak menjadi kendala atau sebuah hambatan yang besar karena itulah tugas kita sebagai seorang guru pendidikan anak usia dini. Harus sabar, ikhlas dan memahami tentang karakteristik anak usia dini, yaitu dunia anak adalah dunia permainan oleh karena itu anak akan suka dengan permainan.¹¹

Masalah yang lain juga dituturkan salah satu Guru di RA Ummahat DDI Awang-awang Pinrang mengatakan bahwa:

Komunikasi interpersonal digunakan ketika anak didik tidak memahami

¹⁰J. W. Creswell, *Qualitatif Inquiry and Research Design*, (California: Sage Publications, Inc, 2018), h. 15.

¹¹St. Maisyarah, Guru RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, pada tanggal 12 Februari 2024.

pelajaran yang telah dijelaskan, namun tidak semua anak didik tidak mengerti apa yang telah diajarkan. Hal itu dilihat saat mereka mengajukan pertanyaan dalam beberapa hal yang tidak dimengerti. Namun demikian setelah dijelaskan secara interpersonal anak dengan menggeleng-gelengkan kepalanya menandakan bahwa setelah dijelaskan ulang anak didik menjadi paham dan mengerti.¹²

Bentuk kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak usia dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang adalah cara anak didik memegang pensil dengan posisi sudut yang terlalu besar, kesulitan untuk memulai tulisan dari sebelah kiri terlebih dahulu, kesulitan untuk menyalin tulisan atau gambar dari papan tulis ke lembar kerja, kesulitan menebalkan huruf, angka, gambar dan simbol, kesulitan melengkapi huruf dalam kata atau kalimat, dan kurangnya rasa percaya diri.

Peran Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar yang Dihadapi Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang

Diperkuat dari hasil wawancara

¹²Mutmainnah, Guru RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, pada tanggal 12 Februari 2024.

dengan orang tua anak didik di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, mereka rata-rata mengatakan bahwa:

Anak didiknya itu memiliki kecenderungan terhadap gurunya dibandingkan dengan orang tuanya sendiri terutama saat ada tugas dari sekolah, terlihat jelas jika orang tua yang meminta langsung untuk mengerjakan tugas anak didik lebih suka menunda pekerjaan tapi jika guru yang meminta dari sebagian besar anak didikan langsung respon mengerjakannya.¹³

Dari hasil observasi dari guru di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, yang penulis lakukan pada tanggal 12 Februari 2024 ternyata diketahui bahwa orangtua melakukan perannya dengan sadar dengan menemani, mendampingi anaknya pada saat belajar ataupun mengerjakan tugas walaupun banyak orang tua yang mempunyai pengetahuan terbatas.

Guru di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, mengatakan bahwa:

Saya selalu memberikan nasehat dan memberikan pengarahan kepada anak supaya rajin membaca belajar kurangi bermain. Saya tidak pernah ancang apa-apa kalau nilainya jelek karena kalau diancam malah dia

¹³Suriani, Orang Tua Peserta Didik RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis di Pinrang 14 Maret 2024.

semakin gak mau belajar.¹⁴

Orang tua kebanyakan tidak memberikan hadiah khusus kepada anak didik mereka ketika mendapat nilai bagus. Terkadang ada yang mengajaknya jalan-jalan. Hal ini sesuai dengan ungkapan salah satu narasumber yaitu orang tua peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

Saya memotivasi belajar dengan diajak pergi ke tempat wisata, agar semangat belajar.¹⁵

Peran orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang adalah melalui keterlibatan aktif dan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan serta potensi anak, orang tua dapat menjadi agen utama dalam membantu anak menghadapi dan mengatasi kesulitan belajar karena orang tua berfungsi sebagai guru, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai pembimbing.

¹⁴Subaedah, Orang Tua Peserta Didik RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis di Pinrang 17 Maret 2024.

¹⁵St. Maisyarah, Guru RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis di Pinrang 17 Maret 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).

Rizka Valeza Alsi, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak*, (Lampung: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015).

Creswell J. W., *Qualitatif Inquiry and Research Design*, (California: Sage Publications, Inc, 2018)

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2015).

Mutmainnah, Guru RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, pada tanggal 12 Februari 2024.

Waskitoningtyas Rahayu Sri, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 5, No. 1, 2016)

Salim, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2015).

St. Maisyarah, Guru RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, pada tanggal 12 Februari 2024.

St. Maisyarah, Guru RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang,

Wawancara, oleh penulis di
Pinrang 17 Maret 2024.

Subaedah, Orang Tua Peserta Didik RA
Ummahat DDI Awang-Awang
Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis
di Pinrang 17 Maret 2024.

Suriani, Orang Tua Peserta Didik RA
Ummahat DDI Awang-Awang

Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis
di Pinrang 14 Maret 2024.

Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak
Didik dalam Interaksi Edukatif*,
(Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Ulfiah, *Psikologi Keluarga Pemahaman
Hakikat Keluarga dan Penanganan
Problematika Rumah Tangga*,
(Bogor: Ghalia Indonesia, 2016).